

RANGKUMAN

Dalam pembabakan secara geologis, manusia sudah ada di kepulauan Indonesia pada zaman neozoikum masa kuartar kala pleistosen. Mereka mengembangkan budaya paleolithikum. Sesudah itu, kebudayaan semakin berkembang seiring dengan terjadinya gelombang migrasi Proto Melayu dan Deutro Melayu.

Pada masa pra aksara terjadi revolusi kebudayaan pertama dalam sejarah umat manusia, yakni perubahan pola kehidupan dari berpindah-pindah menuju menetap. Dengan kehidupan yang menetap, kebudayaan manusia dimungkinkan berkembang dengan lebih cepat.

Pada masa pra aksara juga dikenal adanya budaya batu besar yang disebut dengan megalithikum. Peninggalan masa megalithikum memberi suatu pemahaman bahwa pada masa itu masyarakat sudah mengenal kepercayaan tentang kehidupan setelah mati. Mereka percaya pada kekuatan lain yang maha kuat di luar dirinya. Mereka selalu menjaga diri agar setelah mati tetap dihormati. Perwujudan kepercayaan masa megalithikum dituangkan dalam berbagai bentuk diantaranya karya seni. Satu di antaranya berfungsi sebagai bekal untuk orang yang meninggal. Seiring dengan bekal kubur ini, maka pada zaman purba manusia mengenal penguburan mayat. Sebelum meninggal manusia menyiapkan dirinya dengan membuat berbagai bekal kubur, dan juga tempat penguburan yang menghasilkan karya seni cukup bagus pada masa sekarang. Untuk itulah dikenal dolmen, sarkofagus, menhir dan lain sebagainya.